



## Semu

Pelangi » Bingkai | Kamis, 30 Juni 2011 11:22

**Penulis : Siska Noviana utami**

Semu?  
Kenapa semu?

Begitu banyak pertanyaan di benakku. Lagi? Ya, semakin berputar di benakku, semakin banyak pertanyaan yang aku ajukan. Pada siapa? Bukan padaku, bukan juga pada mereka.

Apa yang kurasakan saat ini bukanlah hal yang amat sangat spesial. Aku yakin setiap orang juga pernah mengalaminya. Tapi kasusku tentu saja beda, coz this is the first time i feel it. Aneh ya?

Kalau saja aku diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan ini, aku yakin separuh jiwaku akan bersedih hebat mendengarnya. Kadang kala, pertanyaan memang tak perlu selalu harus ada jawabnya. Kadang kala semua itu hanya perlu dikubur hidup-hidup hingga tak ada nafas lagi untuk sekedar bertanya. Musnah begitu saja.

Andaikan pertanyaan ini tak pernah terjawab, aku hanya berharap itu adalah pertanyaan terakhir bagiku dan baginya. Pertanyaan yang tak pernah terjawab.

Cukup sudah ceritaku di malam ini.  
Seperti hujan hari ini, pun menjejakkan seabait cerita.  
Seperti hujan di hari ini, pun menghilang dengan semilir angin dingin.  
Seperti hujan di pagi hari, pun terdengar bagaikan instrumen indah tak terlupa.  
Seperti derasnya hujan di tengah cerita, pun menyamarkan air mata kesedihan.  
Seperti rintikan air di akhir hujan, pun berakhir begitu saja.  
Seperti angin dingin di akhir cerita, pun menghapus hujanku.  
Dan basahnyanya akan tetap di sana, akan tetap segar dalam ingatan.